



**KONTRAK PENELITIAN LANJUTAN
SKEMA PENELITIAN DASAR UNGGULAN PERGURUAN TINGGI
TAHUN ANGGARAN 2022
NO: 0772-Int-KLPPM/UNTAR/VI/2022**

Pada hari ini **Jumat**, tanggal **tujuh belas bulan Juni** tahun **dua ribu dua puluh dua**, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Ir. Jap Tji Beng, MMSI., Ph.D.** : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Rektor Universitas Tarumanagara yang berkedudukan di Jl. Letjen. S. Parman No. 1 Grogol Jakarta Barat untuk selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.
2. **Dr. Ignatius Roni Setyawan, S.E., M.Si.** : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, dalam hal ini bertindak sebagai pengusul dan Ketua Pelaksana Penelitian Tahun Anggaran 2022; untuk selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama sepakat mengikatkan diri dalam suatu Kontrak Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi Tahun Anggaran 2022 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut :

Pasal 1

Ruang Lingkup Kontrak dan Tim Peneliti

- (1) **PIHAK PERTAMA** memberi pekerjaan kepada **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK KEDUA** menerima pekerjaan tersebut dari **PIHAK PERTAMA**, untuk melaksanakan dan menyelesaikan Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi Tahun Anggaran 2022 dengan judul: **Pengembangan Model *Financial Citizenship* untuk Perempuan di Indonesia**.
- (2) Tim Peneliti terdiri dari:
 - (a) Dr. Ignatius Roni Setyawan, S.E., M.Si., sebagai Ketua
 - (b) Dr. Drs. Ishak Ramli, M.M., sebagai Anggota 1
 - (c) Indra Listyarti, S.E., M.M., sebagai Anggota 2

Pasal 2

Dana Penelitian

- (1) Besarnya dana untuk melaksanakan penelitian dengan judul sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 adalah sebesar **Rp. 101.580.100,- (Seratus satu juta lima ratus delapan puluh ribu seratus rupiah)** sudah termasuk pajak.

- (2) Dana Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun Anggaran 2022 Nomor SP DIPA: SP DIPA-023.17.1.690523/2022 tanggal 17 November 2021.

Pasal 3

Tata Cara Pembayaran Dana Penelitian

- (1) **PIHAK PERTAMA** akan membayarkan Dana Penelitian kepada **PIHAK KEDUA** secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut :
- (a) Pembayaran Tahap Pertama sebesar 70% dari total bantuan dana penelitian yaitu $70\% \times \text{Rp. } 101.580.100,- = \text{Rp. } 71.106.100,-$ (**Tujuh puluh satu juta seratus enam ribu seratus rupiah**), yang akan dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** setelah **PIHAK PERTAMA** membuat dan melengkapi rancangan pelaksanaan penelitian yang memuat judul penelitian, pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, data yang akan diperoleh, anggaran yang akan digunakan, dan tujuan penelitian berupa luaran yang akan dicapai, serta mengunggah revisi proposal sesuai yang diminta oleh Dikti.
 - (b) Pembayaran Tahap Kedua sebesar 30% dari total dana penelitian yaitu $30\% \times \text{Rp. } 101.580.100,- = \text{Rp. } 30.474.000,-$ (**Tiga puluh empat ratus tujuh puluh empat ribu rupiah**), dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** setelah **PIHAK KEDUA** mengunggah ke BIMA yaitu Laporan Pelaksanaan Penelitian dan luaran, Laporan Penggunaan Dana dan Catatan Harian.
 - (c) Biaya tambahan dibayarkan kepada **PIHAK KEDUA** bersamaan dengan pembayaran Tahap Kedua dengan melampirkan Daftar Luaran Penelitian yang sudah divalidasi oleh **PIHAK PERTAMA**
- (2) Dana Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) akan disalurkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** ke rekening sebagai berikut :

Nama : Dr. Ignatius Roni Setyawan, S.E., M.Si.
Nomor Rekening : 6010120673
Nama Bank : BCA

- (3) **PIHAK PERTAMA** tidak bertanggung jawab atas keterlambatan dan/atau tidak terbayarnya sejumlah dana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang disebabkan karena kesalahan **PIHAK KEDUA** dalam menyampaikan data peneliti, nama bank, nomor rekening, dan persyaratan lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan.

Pasal 4

Jangka Waktu

Jangka waktu pelaksanaan penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 sampai selesai 100%, adalah terhitung sejak **tanggal 16 Maret 2022** dan berakhir pada **tanggal 20 November 2022**.

Pasal 5

Luaran

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk mencapai target luaran wajib penelitian berupa *Artikel di Jurnal Internasional Terindeks di Pengindeks Bereputasi*
- (2) **PIHAK KEDUA** diharapkan dapat mencapai target luaran tambahan penelitian berupa *Artikel di jurnal internasional*.
- (3) **PIHAK KEDUA** berkewajiban mencantumkan pemberi dana, paling sedikit mencantumkan nama Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- (4) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk melaporkan perkembangan pencapaian target luaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan (2) kepada **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 6

Hak dan Kewajiban Para Pihak

- (1) Hak dan Kewajiban **PIHAK PERTAMA**:
 - (a) **PIHAK PERTAMA** berhak untuk mendapatkan dari **PIHAK KEDUA** luaran penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5.
 - (b) **PIHAK PERTAMA** berkewajiban untuk memberikan dana penelitian kepada **PIHAK KEDUA** dengan jumlah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dan dengan tata cara pembayaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3.
- (2) Hak dan Kewajiban **PIHAK KEDUA** :
 - (a) **PIHAK KEDUA** berhak menerima dana penelitian dari **PIHAK PERTAMA** dengan jumlah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1);
 - (b) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyerahkan kepada **PIHAK PERTAMA** luaran Penelitian dan catatan harian pelaksanaan penelitian;
 - (c) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk bertanggung jawab dalam penggunaan dana penelitian yang diterimanya sesuai dengan proposal kegiatan yang disetujui;
 - (d) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menyampaikan kepada **PIHAK PERTAMA** laporan penggunaan dana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7.

Pasal 7

Laporan Pelaksanaan Penelitian

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menyampaikan kepada **PIHAK PERTAMA** berupa hasil unggahan di laman BIMA sebagai berikut:
 - a) revisi proposal penelitian;
 - b) surat pernyataan kesanggupan pelaksanaan penelitian;
 - c) catatan harian pelaksanaan penelitian;
 - d) laporan kemajuan pelaksanaan penelitian;
 - e) Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 70% dan 100% atas dana penelitian yang telah ditetapkan;
 - f) Laporan akhir penelitian (dilaporkan pada tahun terakhir pelaksanaan penelitian); dan
 - g) luaran penelitian.

Dokumen tersebut disusun secara sistematis sesuai pedoman yang ditentukan oleh **PIHAK PERTAMA**.

- (2) **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengunggah catatan harian, laporan kemajuan, SPTB 70% pada laman BIMA paling lambat **tanggal 16 Agustus 2022**
- (3) Apabila pembayaran tahap pertama sebagaimana cair setelah tanggal 9 Agustus 2022, pelaksana penelitian mengunggah dokumen yang dimaksud pada ayat (2) ke laman yang ditentukan paling lambat 2 (dua) minggu setelah dana cair.
- (4) **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengunggah catatan harian, laporan akhir, luaran, SPTB 100% pada BIMA paling lambat **tanggal 20 November 2022**
- (5) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyerahkan *hardcopy* dokumen laporan pelaksanaan penelitian (laporan kemajuan dan laporan akhir), luaran dan laporan penggunaan anggaran kepada **PIHAK PERTAMA**, paling lambat **tanggal 20 Desember 2022**
- (6) Laporan pelaksanaan penelitian sebagaimana tersebut pada ayat (1) harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Menyesuaikan hasil laporan lengkap yang diunduh dari laman BIMA, dicetak pada kertas A4;
 - b. Dilengkapi cover, di bawah bagian cover ditulis;

Dibiayai oleh:

**Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat,
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi,
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Sesuai dengan Kontrak Penelitian
Nomor: 470/LL3/AK.04/2022, 17 Juni 2022**

Pasal 8

Penilaian Luaran

- (1) Penilaian luaran Penelitian dilakukan oleh Komite Penilai/*Reviewer* Luaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- (2) Apabila dalam penilaian luaran terdapat luaran tambahan yang tidak tercapai maka dana tambahan yang sudah diterima oleh peneliti harus disetorkan kembali ke Kas Negara.

Pasal 9

Perubahan Susunan Tim Pelaksana dan Substansi Pelaksanaan

Perubahan terhadap susunan tim pelaksana dan substansi pelaksanaan Penelitian ini dapat dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan tertulis Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.

Pasal 10
Penggantian Ketua Pelaksana

- (1) Apabila **PIHAK KEDUA** selaku ketua pelaksana tidak dapat melaksanakan Penelitian ini, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengusulkan pengganti ketua pelaksana yang merupakan salah satu anggota tim kepada **PIHAK PERTAMA**.
- (2) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat melaksanakan tugas dan tidak ada pengganti ketua sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka **PIHAK KEDUA** harus mengembalikan dana penelitian kepada **PIHAK PERTAMA** yang selanjutnya disetor ke kas Negara.
- (3) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 11
Sanksi

- (1) Apabila sampai dengan batas waktu yang telah ditetapkan untuk melaksanakan Penelitian ini telah berakhir, namun **PIHAK KEDUA** belum menyelesaikan tugasnya, terlambat mengirim laporan Kemajuan, dan/atau terlambat mengirim laporan akhir, maka **PIHAK KEDUA** dikenakan sanksi administratif berupa penghentian pembayaran dan tidak dapat mengajukan proposal penelitian dalam kurun waktu dua tahun berturut-turut.
- (2) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat mencapai target luaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, maka kekurangan capaian target luaran tersebut akan dicatat sebagai hutang **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK PERTAMA** yang apabila tidak dapat dilunasi oleh **PIHAK KEDUA**, akan berdampak pada kesempatan **PIHAK KEDUA** untuk mendapatkan pendanaan penelitian atau hibah lainnya yang dikelola oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 12
Pembatalan Perjanjian

- (1) Apabila dikemudian hari terhadap judul Penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ditemukan adanya duplikasi dengan Penelitian lain dan/atau ditemukan adanya ketidakjujuran, itikad tidak baik, dan/atau perbuatan yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah dari atau dilakukan oleh **PIHAK KEDUA**, maka perjanjian Penelitian ini dinyatakan batal dan **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana penelitian yang telah diterima kepada **PIHAK PERTAMA** yang selanjutnya akan disetor ke Kas Negara.
- (2) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 13
Pajak-Pajak

Hal-hal dan/atau segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa PPN dan/atau PPh menjadi tanggung jawab **PIHAK KEDUA** dan harus dibayarkan oleh **PIHAK KEDUA** ke kantor pelayanan pajak setempat sesuai ketentuan yang berlaku.

Pasal 14
Peralatan dan/alat Hasil Penelitian

Hasil Pelaksanaan Penelitian ini yang berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari pelaksanaan Penelitian ini adalah milik Negara yang dapat dihibahkan kepada Universitas Tarumanagara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 15
Penyelesaian Sengketa

Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat, dan apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan mufakat maka penyelesaian dilakukan melalui proses hukum.

Pasal 16
Lain-lain

- (1) **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa penelitian dengan judul tersebut di atas belum pernah dibiayai dan/atau diikutsertakan pada Pendanaan Penelitian lainnya, baik yang diselenggarakan oleh instansi, lembaga, perusahaan atau yayasan, baik di dalam maupun di luar negeri.
- (2) Segala sesuatu yang belum cukup diatur dalam Perjanjian ini dan dipandang perlu diatur lebih lanjut dan dilakukan perubahan oleh **PARA PIHAK**, maka perubahan-perubahannya akan diatur dalam perjanjian tambahan atau perubahan yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.

Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK** pada hari dan tanggal tersebut di atas, dibuat dalam rangkap 2 (dua) dan bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.



PIHAK KEDUA

Dr. Ignatius Roni Setyawan, S.E., M.Si.



Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Gedung BPPT II Lantai 19, Jl. MH. Thamrin No. 8 Jakarta Pusat
<https://simlitabmas.ristekdikti.go.id/>

PROTEKSI ISI LAPORAN AKHIR PENELITIAN

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi laporan ini dalam bentuk apapun kecuali oleh peneliti dan pengelola administrasi penelitian

LAPORAN AKHIR PENELITIAN MULTI TAHUN

ID Proposal: dd072fcd-71c9-406b-b399-6abd7a49aa37
laporan akhir Penelitian: tahun ke-2 dari 3 tahun

1. IDENTITAS PENELITIAN

A. JUDUL PENELITIAN

PENGEMBANGAN MODEL FINANCIAL CITIZENSHIP
UNTUK PEREMPUAN DI INDONESIA

B. BIDANG, TEMA, TOPIK, DAN RUMPUN BIDANG ILMU

Bidang Fokus RIRN / Bidang Unggulan Perguruan Tinggi	Tema	Topik (jika ada)	Rumpun Bidang Ilmu
Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Menengah)	-	Pengembangan Industri Kreatif Berbasis Sustainable Development sebagai keunggulan kompetitif bisnis di Jawa dan Sumatra	Bidang Manajemen Yang Belum Tercantum

C. KATEGORI, SKEMA, SBK, TARGET TKT DAN LAMA PENELITIAN

Kategori (Kompetitif Nasional/ Desentralisasi/ Penugasan)	Skema Penelitian	Strata (Dasar/ Terapan/ Pengembangan)	SBK (Dasar, Terapan, Pengembangan)	Target Akhir TKT	Lama Penelitian (Tahun)
Penelitian Desentralisasi			SBK Riset Dasar	2	3

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama (Peran)	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
ISHAK RAMLI - Anggota Pengusul	Universitas Tarumanagara	Akuntansi	Konseptor Proposal dan Penentu Rencana	5988993	1

			Anggaran Belanja Penelitian		
IGNATIUS RONI SETYAWAN - Ketua Pengusul	Universitas Tarumanagara	Manajemen		5974124	2

3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (JIKA ADA)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra
Mitra Pelaksana Penelitian	Dra. Eny Setyowati, MM

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
1	Artikel pada Conference/ Seminar Internasional di Pengindeks Bereputasi	Published	International of Conference of Management & Business Research
3	Artikel di Jurnal Internasional Terindeks di Pengindeks Bereputasi		Pacific Basin Finance Journal
1	Artikel pada Conference/ Seminar Internasional di Pengindeks Bereputasi	Published	Indonesian Finance Association
1	Artikel pada Conference/ Seminar Internasional di Pengindeks Bereputasi	Published	Malaysian Finance Association
2	Artikel di Jurnal Internasional Terindeks di Pengindeks Bereputasi	Published	Gadjah Mada International Journal of Business

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
2	Artikel di jurnal internasional	Published	Indonesian Capital Market Review
1	Artikel di Jurnal Nasional terakreditasi peringkat 1-3	Published	Journal of Indonesian Economy and Business
3	Book Chapter		Springer

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya penelitian mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Total RAB 3 Tahun Rp. 616,492,000

Tahun 1 Total Rp. 256,104,000

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Bahan	ATK	-	Paket	500	20,000	10,000,000
Bahan	ATK	-	Paket	500	20,000	10,000,000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	-	Unit	0	0	0
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	-	Unit	0	0	0
Bahan	Barang Persediaan	-	Unit	0	0	0
Bahan	Barang Persediaan	-	Unit	0	0	0
Pengumpulan Data	HR Sekretariat/ Administrasi Peneliti	-	OB	5	300,000	1,500,000
Pengumpulan Data	HR Sekretariat/ Administrasi Peneliti	-	OB	5	300,000	1,500,000
Pengumpulan Data	Uang harian rapat di dalam kantor	-	OH	8	140,000	1,120,000
Pengumpulan Data	Uang harian rapat di dalam kantor	-	OH	8	140,000	1,120,000

Pengumpulan Data	HR Pembantu Lapangan	-	OH	0	0	0
Pengumpulan Data	HR Pembantu Lapangan	-	OH	0	0	0
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	-	OH	140	50,000	7,000,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	-	OH	140	50,000	7,000,000
Pengumpulan Data	Uang harian rapat di luar kantor	-	OH	8	140,000	1,120,000
Pengumpulan Data	Uang harian rapat di luar kantor	-	OH	8	140,000	1,120,000
Pengumpulan Data	Penginapan	-	OH	20	664,000	13,280,000
Pengumpulan Data	Penginapan	-	OH	20	664,000	13,280,000
Pengumpulan Data	Uang Harian	-	OH	0	0	0
Pengumpulan Data	Uang Harian	-	OH	0	0	0
Pengumpulan Data	Tiket	-	OK (kali)	35	256,000	8,960,000
Pengumpulan Data	Tiket	-	OK (kali)	35	256,000	8,960,000
Pengumpulan Data	Transport	-	OK (kali)	50	319,500	15,975,000
Pengumpulan Data	Transport	-	OK (kali)	50	319,500	15,975,000
Pengumpulan Data	HR Petugas Survei	-	OH/OR	100	80,000	8,000,000
Pengumpulan Data	HR Petugas Survei	-	OH/OR	100	80,000	8,000,000
Pengumpulan Data	FGD persiapan penelitian	-	Paket	6	1,000,000	6,000,000
Pengumpulan Data	FGD persiapan penelitian	-	Paket	6	1,000,000	6,000,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	-	OJ	480	25,000	12,000,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	-	OJ	480	25,000	12,000,000
Analisis Data	Biaya analisis sampel	-	Unit	0	0	0
Analisis Data	Biaya analisis sampel	-	Unit	0	0	0
Analisis Data	Honorarium narasumber	-	OJ	0	0	0
Analisis Data	Honorarium narasumber	-	OJ	0	0	0
Analisis Data	HR Sekretariat/ Administrasi Peneliti	-	OB	0	0	0
Analisis Data	HR Sekretariat/ Administrasi Peneliti	-	OB	0	0	0

Analisis Data	HR Pengolah Data	-	P (penelitian)	3	1,500,000	4,500,000
Analisis Data	HR Pengolah Data	-	P (penelitian)	3	1,500,000	4,500,000
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	-	OH	15	50,000	750,000
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	-	OH	15	50,000	750,000
Analisis Data	Penginapan	-	OH	3	664,000	1,992,000
Analisis Data	Penginapan	-	OH	3	664,000	1,992,000
Analisis Data	Transport Lokal	-	OK (kali)	3	285,000	855,000
Analisis Data	Transport Lokal	-	OK (kali)	3	285,000	855,000
Analisis Data	Uang Harian	-	OH	15	300,000	4,500,000
Analisis Data	Uang Harian	-	OH	15	300,000	4,500,000
Analisis Data	Tiket	-	OK (kali)	0	0	0
Analisis Data	Tiket	-	OK (kali)	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya penyusunan buku termasuk book chapter	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya penyusunan buku termasuk book chapter	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Luaran Iptek lainnya (purwa rupa, TTG dll)	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Luaran Iptek lainnya (purwa rupa, TTG dll)	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Luaran KI (paten, hak cipta dll)	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Luaran KI (paten, hak cipta dll)	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Publikasi artikel di Jurnal Internasional	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Publikasi artikel di Jurnal Internasional	-	Paket	0	0	0

Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Nasional	-	Paket	1	2,000,000	2,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Nasional	-	Paket	1	2,000,000	2,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar internasional	-	Paket	9	3,000,000	27,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar internasional	-	Paket	9	3,000,000	27,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar nasional	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar nasional	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya konsumsi rapat	-	OH	30	50,000	1,500,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya konsumsi rapat	-	OH	30	50,000	1,500,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di luar kantor	-	OH	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di luar kantor	-	OH	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di dalam kantor	-	OH	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di dalam kantor	-	OH	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	HR Sekretariat/ Administrasi Peneliti	-	OB	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	HR Sekretariat/ Administrasi Peneliti	-	OB	0	0	0

Tahun 2 Total Rp. 228,562,000

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Bahan	ATK	-	Paket	437	20,000	8,740,000

Bahan	ATK	-	Paket	19	20,000	380,000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	-	Unit	400	0	0
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	-	Unit	0	0	0
Bahan	Barang Persediaan	-	Unit	0	0	0
Bahan	Barang Persediaan	-	Unit	0	0	0
Pengumpulan Data	HR Sekretariat/ Administrasi Peneliti	-	OB	3	300,000	900,000
Pengumpulan Data	Uang harian rapat di dalam kantor	-	OH	8	140,000	1,120,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Lapangan	-	OH	0	0	0
Pengumpulan Data	HR Pembantu Lapangan	-	OH	4	25,000	100,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	-	OH	120	50,000	6,000,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	-	OH	125	50,000	6,250,000
Pengumpulan Data	Uang harian rapat di luar kantor	-	OH	8	140,000	1,120,000
Pengumpulan Data	Uang harian rapat di luar kantor	-	OH	9	140,000	1,260,000
Pengumpulan Data	Penginapan	-	OH	20	664,000	13,280,000
Pengumpulan Data	Penginapan	-	OH	20	664,000	13,280,000
Pengumpulan Data	Uang Harian	-	OH	0	0	0
Pengumpulan Data	Uang Harian	-	OH	9	140,000	1,260,000
Pengumpulan Data	Tiket	-	OK (kali)	4	2,674,000	10,696,000
Pengumpulan Data	Tiket	-	OK (kali)	4	2,675,000	10,700,000
Pengumpulan Data	Transport	-	OK (kali)	70	292,500	20,475,000
Pengumpulan Data	Transport	-	OK (kali)	70	300,000	21,000,000
Pengumpulan Data	HR Petugas Survei	-	OH/OR	100	80,000	8,000,000
Pengumpulan Data	HR Petugas Survei	-	OH/OR	100	80,000	8,000,000
Pengumpulan Data	FGD persiapan penelitian	-	Paket	6	1,000,000	6,000,000
Pengumpulan Data	FGD persiapan penelitian	-	Paket	0	1,000,000	0

Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	-	OJ	360	25,000	9,000,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	-	OJ	362	25,000	9,050,000
Sewa Peralatan	Kebun Percobaan	-	Unit	0	0	0
Sewa Peralatan	Peralatan penelitian	-	Unit	0	0	0
Sewa Peralatan	Transport penelitian	-	OK (kali)	0	0	0
Sewa Peralatan	Ruang penunjang penelitian	-	Unit	0	0	0
Sewa Peralatan	Obyek penelitian	-	Unit	0	0	0
Analisis Data	Biaya analisis sampel	-	Unit	0	0	0
Analisis Data	Biaya analisis sampel	-	Unit	0	0	0
Analisis Data	Honorarium narasumber	-	OJ	0	0	0
Analisis Data	Honorarium narasumber	-	OJ	0	0	0
Analisis Data	HR Sekretariat/ Administrasi Peneliti	-	OB	3	1,500,000	4,500,000
Analisis Data	HR Sekretariat/ Administrasi Peneliti	-	OB	3	1,500,000	4,500,000
Analisis Data	HR Pengolah Data	-	P (penelitian)	0	0	0
Analisis Data	HR Pengolah Data	-	P (penelitian)	3	1,500,000	4,500,000
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	-	OH	15	50,000	750,000
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	-	OH	15	50,000	750,000
Analisis Data	Penginapan	-	OH	2	664,000	1,328,000
Analisis Data	Penginapan	-	OH	3	664,000	1,992,000
Analisis Data	Transport Lokal	-	OK (kali)	2	285,000	570,000
Analisis Data	Transport Lokal	-	OK (kali)	2	285,000	570,000
Analisis Data	Uang Harian	-	OH	15	300,000	4,500,000
Analisis Data	Uang Harian	-	OH	15	300,000	4,500,000
Analisis Data	Tiket	-	OK (kali)	0	0	0
Analisis Data	Tiket	-	OK (kali)	0	0	0

Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya penyusunan buku termasuk book chapter	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Luaran Iptek lainnya (purwa rupa, TTG dll)	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Luaran Iptek lainnya (purwa rupa, TTG dll)	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Luaran KI (paten, hak cipta dll)	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Luaran KI (paten, hak cipta dll)	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Publikasi artikel di Jurnal Internasional	-	Paket	2	15,000,000	30,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Publikasi artikel di Jurnal Internasional	-	Paket	1	10,491,000	10,491,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Nasional	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Nasional	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar internasional	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar internasional	-	Paket	1	3,000,000	3,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar nasional	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar nasional	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya konsumsi rapat	-	OH	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya konsumsi rapat	-	OH	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di luar	-	OH	0	0	0

dan Luaran Tambahan	kantor					
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di luar kantor	-	OH	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di dalam kantor	-	OH	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di dalam kantor	-	OH	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	HR Sekretariat/ Administrasi Peneliti	-	OB	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	HR Sekretariat/ Administrasi Peneliti	-	OB	0	0	0

Tahun 3 Total Rp. 131,826,000

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Bahan	ATK	-	Paket	500	20,000	10,000,000
Bahan	ATK	-	Paket	0	0	0
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	-	Unit	0	0	0
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	-	Unit	0	0	0
Bahan	Barang Persediaan	-	Unit	0	0	0
Bahan	Barang Persediaan	-	Unit	0	0	0
Pengumpulan Data	HR Sekretariat/ Administrasi Peneliti	-	OB	3	300,000	900,000
Pengumpulan Data	Uang harian rapat di dalam kantor	-	OH	9	140,000	1,260,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Lapangan	-	OH	0	0	0
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	-	OH	200	50,000	10,000,000
Pengumpulan Data	Uang harian rapat di luar kantor	-	OH	9	140,000	1,260,000
Pengumpulan Data	Penginapan	-	OH	20	664,000	13,280,000

Pengumpulan Data	Uang Harian	-	OH	0	0	0
Pengumpulan Data	Tiket	-	OK (kali)	7	2,674,000	18,718,000
Pengumpulan Data	Transport	-	OK (kali)	70	292,500	20,475,000
Pengumpulan Data	HR Petugas Survei	-	OH/OR	100	80,000	8,000,000
Pengumpulan Data	FGD persiapan penelitian	-	Paket	6	1,000,000	6,000,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	-	OJ	600	25,000	15,000,000
Analisis Data	Biaya analisis sampel	-	Unit	0	0	0
Analisis Data	Honorarium narasumber	-	OJ	0	0	0
Analisis Data	HR Sekretariat/ Administrasi Peneliti	-	OB	0	0	0
Analisis Data	HR Pengolah Data	-	P (penelitian)	0	0	0
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	-	OH	15	50,000	750,000
Analisis Data	Penginapan	-	OH	2	664,000	1,328,000
Analisis Data	Transport Lokal	-	OK (kali)	3	285,000	855,000
Analisis Data	Uang Harian	-	OH	15	300,000	4,500,000
Analisis Data	Tiket	-	OK (kali)	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya penyusunan buku termasuk book chapter	-	Paket	1	3,000,000	3,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Luaran Iptek lainnya (purwa rupa, TTG dll)	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Luaran KI (paten, hak cipta dll)	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Publikasi artikel di Jurnal Internasional	-	Paket	1	15,000,000	15,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Nasional	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar internasional	-	Paket	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib,	Biaya seminar nasional	-	Paket	0	0	0

dan Luaran Tambahan						
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya konsumsi rapat	-	OH	30	50,000	1,500,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di luar kantor	-	OH	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang harian rapat di dalam kantor	-	OH	0	0	0
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	HR Sekretariat/ Administrasi Peneliti	-	OB	0	0	0

6. KEMAJUAN PENELITIAN

A. RINGKASAN

Budaya patriaki mengakar kuat dalam kehidupan di Indonesia. Budaya ini memposisikan wanita sebagai kaum yang mengurus bagian domestic dalam rumah tangga. Tetapi seiring dengan perkembangan jaman, semakin pesatnya arus informasi, kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, maka terjadi pergeseran peran wanita dalam suatu keluarga. Selain itu semakin gencarnya keberadaan hak persamaan gender, membuat kaum wanita semakin mendapatkan peran yang sejajar dengan kaum laki-laki. Salah satu tanda yang dapat dilihat adalah semakin banyaknya jumlah wanita pekerja, pelaku bisnis dan pemimpin yang merupakan kaum wanita. Selain itu peningkatan pendidikan yang di miliki oleh kaum wanita juga semakin banyak. Hal ini berpengaruh dalam pengambilan keputusan keuangan keluarga. Status sebagai wanita pekerja ataupun wanita pelaku usaha memberikan pengaruh luar biasa dalam pengambilan keputusan keuangan. Hal ini disebabkan karena seorang istri ikut memberikan kontribusi dalam membiayai kebutuhan keluarga. Oleh karena itu maka seorang wanita atau istri dalam rumah tangga ataupun pelaku usaha harus mempunyai bekal pengetahuan yang cukup untuk pengambilan keputusan keuangan. Otoritas Jasa Keuangan dalam sebuah survei yang mereka lakukan pada tahun 2019 menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia hanya 38,03 persen sedangkan tingkat inklusi keuangan sebesar 76,19 persen. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat, dalam memahami produk keuangan dan pengelolaan keuangan keluarga masih rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman para wanita pelaku UMKM terhadap inklusi keuangan dan literasi keuangan dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan keuangan. Sebelumnya peneliti telah melakukan pemetaan terhadap pemahaman literasi keuangan dan inklusi keuangan pada para wanita pelaku UMKM di Kabupaten Pacitan dan Kabupaten Tangerang. Terdapat hal yang menarik dari wanita pelaku UMKM di kedua Kabupaten ini, karena adanya perbedaan paradigma pola pikir mereka. Wanita di Kabupaten Tangerang lebih terbuka dan cepat beradaptasi dengan kemajuan teknologi, dibandingkan dengan kaum wanita pelaku UMKM di Kabupaten Pacitan. Hal ini kemungkinan disebabkan karena faktor demografis dari wilayah Kabupaten Tangerang yang dekat dengan Ibu Kota Negara, yaitu

Jakarta. Hasil akhir yang ingin di capai oleh penelitian ini adalah menemukan model pengambilan keputusan keuangan dan konsep yang cocok untuk memberikan pemahaman terhadap kaum wanita dalam hal inklusi keuangan dan literasi keuangan. Bentuk analisa statistik yang digunakan adalah menggunakan Structural Equation Model (SEM) dengan teknik regresi nonlinier Partial Least Squares (PLS). Analisis ini mampu menyederhanakan variabel yang diamati dengan mereduksi variabel yang mempunyai multikolinieritas tinggi. Jangka waktu penelitian dimulai pada bulan Januari 2021 dan berakhir pada bulan Desember 2023.

Populasi target dalam penelitian ini adalah kaum wanita, dalam hal ini adalah wanita yang sudah berkeluarga dan mempunyai usaha di Kabupaten Pacitan dan Kabupaten Tangerang. Pada tahu pelaksanaan kedua maka penelitian difokuskan pada Kabupaten Tangerang. Dengan bantuan mitra Bagian Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang maka penelitian berhasil memperoleh data profilisasi demografis wanita pelaku UMKM binaan, data baru 150 responden wanita pelaku UMKM yang berguna untuk analisis pengolahan data dengan SEM. Hasil olahan SEM direalisasikan dengan STATA 13 dan berhasil membuktikan konstruk literasi, inklusi keuangan, niat keuangan sebagai antesenden terhadap keputusan keuangan sebagai konsuekuen. Luaran tahun kedua adalah 1 jurnal indeks Scopus Q3 dan 1 jurnal internasional terindeks Ciopernicus. Level TKT yang dicapai adalah TKT 2.

B. KATA KUNCI

Inklusi Keuangan; Perilaku Keuangan; Structural Equation Model; Literasi Keuangan; Pengambilan Keputusan Keuangan

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

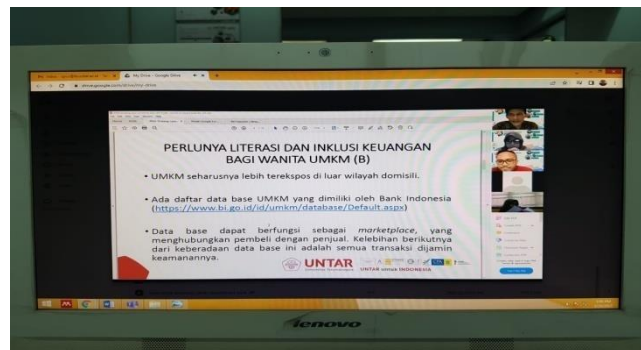
Sesuai dengan rencana penelitian yang lebih fokus dilakukan di Kabupaten Tangerang [**lihat laporan kemajuan tahun 2021 id proposal: 3b3c 8b37-4318-437b-a520-5e8ddb0adb11**] sekaligus bersamaan dengan pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi pelaku usaha UMKM dan edukasi literasi dan inklusi keuangan dengan para pelaku usaha UMKM di Kabupaten Tangerang maka penelitian tahun kedua (pelaksanaan tahun 2022) ini berhasil merealisasikan hal tersebut yakni capaian luaran dan profilisasi demografis wanita pelaku UMKM di Tangerang. Ada dua jenis luaran yang tercapai yakni a) Luaran Wajib (LW) pada jurnal Scopus Q3 yakni the Seybold Report dan b) Luaran Tambahan yakni pada jurnal internasional terindeks Copernicus yakni International Research Journal – GRANTHAALAYAH. Detil mengenai kedua jenis luaran tersebut akan dijabarkan pada bagian D.

Selanjutnya untuk realisasi pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi pelaku usaha UMKM dan edukasi literasi dan inklusi keuangan dengan para pelaku usaha UMKM di Kabupaten Tangerang dapat direalisasikan dengan suatu sub kegiatan FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) berkat hasil kerjasama dengan pihak Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang dalam hal ini Bagian Pemberdayaan Masyarakat yang diwakili oleh Bapak Kusnadi, S.H dan Ibu Fatimah. Kegiatan ini dilakukan pada Jumat 25 Maret 2022 melalui media zoom. Tema yang diambil adalah pengenalan literasi keuangan dan pemasaran digital bagi para wanita pelaku UMKM di Kecamatan Sindang Jaya dan Tangerang sekitarnya. Alasan pengambilan tema berkaitan dengan kebutuhan utama wanita pelaku UMKM untuk dapat lebih mengembangkan bisnisnya selama masa pandemi covid 19 dari perspektif penguatan literasi keuangan dan pemasaran digital.

Pada pelaksanaan FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) Jumat tanggal 25 Maret 2022 dengan zoom maka diperoleh profil demografis peserta yang sebagian besar adalah binaan ibu Fatimah, Kecamatan Sindang Jaya. Dari tabel 4 terlihat profil demografis peserta [4 pelaku UMKM pria (P) dan 6 pelaku UMKM wanita (W) yakni usia dan pendidikan yang ternyata mayoritas sudah Sarjana. Kemudian juga memiliki ragam bidang usaha dan bahkan 1 peserta yang bergerak di bisnis digital. Hal yang lebih penting dan strategis dari tabel 4 adalah pemetaan profil demografis peserta adalah kemampuan mendeskripsikan hambatan usaha serta solusi untuk mengatasinya.

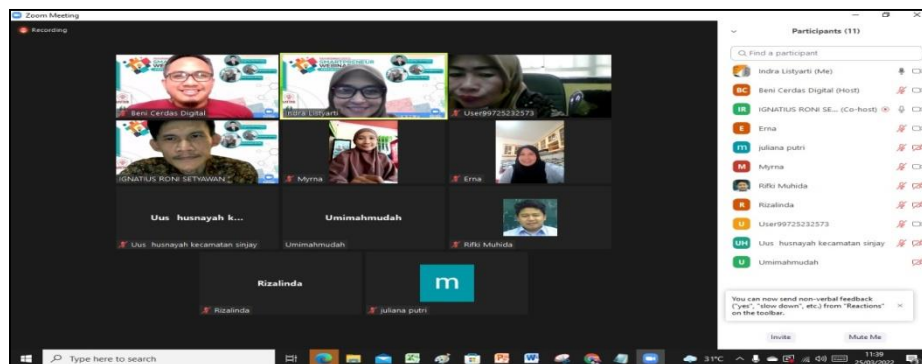
Kegiatan FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) dilakukan menggunakan zoom di mana peserta dapat mengaksesnya melalui tautan <https://bit.ly/UMKMSINJAY>. Tautan ini berfungsi selain sebagai media registrasi juga berguna menjangkau profil data demografis peserta. Selanjutnya pada gambar 1 ini bapak Ignatius Roni Setyawan membahas pentingnya pelaku UMKM untuk masuk dalam database BI UMKM yang dapat berfungsi sebagai *market place*. Artinya peserta pelaku UMKM mulai dikenal oleh BI yang memiliki banyak akses pada fasilitas permodalan kredit UMKM di banyak bank dan pada sisi lain peserta pelaku UMKM dapat lebih

mengenalkan profil produk usaha secara digital kepada calon pembeli walaupun sebenarnya belum di level mulainya transaksi.



Gambar 1. Agenda FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) dengan zoom (sesi pemaparan aspek literasi keuangan)

Pada gambar 2 bapak Handarbeni Setio Wicaksono (Founder Cerdas Digital) memulai presentasi tentang masuknya agenda *women entrepreneurship* dalam forum B-20. Forum B-20 ini akan lebih membuka kesempatan bagi wanita pelaku UMKM untuk dikenal luas oleh komunitas bisnis internasional. Sejalan dengan aspek persiapan wanita pelaku UMKM agar masuk dalam database BI UMKM maka meeka perlu lebih menyiapkan profil bisnisnya secara digital lewat update status bisnis di media sosial dan efektivitas aplikasi penjualan on line yang dipakai. Proses update status dan efektivitas aplikasi ini memang perlu dilatih secara kontinyu.



Gambar 2. Agenda FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) dengan zoom (setelah sesi pemaparan aspek digital marketing)

Pada pelaksanaan FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) ada satu peserta yang begitu antusias mengikuti paparan tim FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD). Pertanyaan yang diajukan adalah bagaimana dapat menjaga kestabilan penjualan selama pandemi melalui media sosial dan aplikasi penjualan on line. Maka bapak Handarbeni memberi tips untuk selalu membuat respon positif atas konentor-komentor yang masuk baik dari calon pembeli atau bukan serta memilih satu aplikasi penjualan on line yang cocok untuk bisnis yang dijalani agar penelusuran riwayat dari transaksi-transaksi penjualan dapat dikelola lebih baik.

Luaran yang dicapai ini berkaitan dengan profilisasi peserta kegiatan FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) seperti tertera pada tabel 1. Pelaku UMKM bisnis digital yakni bapak Riswanda telah mampu membuat deskripsi hambatan bisnis dan mampu menunjukkan penggunaan ragam media sosial dan ragam aplikasi penjualan on line paling banyak di antara peserta yang lain. Kemampuan bapak Riswanda dalam memaparkan hambatan bisnis yakni masalah ekspansi sudah menunjukkan kapabilitas beliau berpikir maju. Kemampuan berpikir maju dalam bisnis ini juga didukung pula dengan kemampuan penggunaan ragam media sosial dan aplikasi penjualan on line. Selain bapak Riswanda, ada peserta ibu Erna (pelaku usaha rumah makan) yang begitu antusias mengikuti kegiatan FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) dengan mengajukan ragam pertanyaan tentang bagaimana bertahan dalam kondisi pandemi. Dari profil ibu Erna terpancar semangat dan keuletan wanita UMKM sebagai faktor penentu kesuksesan usahanya.

Tabel 1. Profil Demografis Peserta FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) di Sindang Jaya, Tangerang

Inisial Nama (P/W)	Usia dan Pendidikan	Bentuk Usaha dan Lama Operasional	Hambatan Usaha Selama Kondisi Pandemi	Sosial Media untuk Promosi Penjualan	Aplikasi yang Dipakai Untuk Penjualan On line
U (W)	23 (SMU)	Makanan Ringan (2 tahun)	Pemasaran dan semakin banyak pesaing	Facebook, Instagram, Tiktok, Twitter	Gofood, Shopee, Tokopedia, Bukalapak
AK (P)	27 (S1)	Makanan Ringan (2 tahun)	Tidak ada level halal dan kurangnya pembeli	Facebook	Lainnya
EDA (W)	29 (S1)	Minuman susu almond (1 tahun)	Jarang ada peminat	Instagram	Gofood, Shopee, Tokopedia
R (P)	38 (S1)	Bisnis Digital (2 tahun)	Ekspansi yakni sangat terdampak masa Pandemi menahan masyarakat untuk dapat bertahan dalam keadaan yang belum pasti. dan ini berdampak pada pengembangan. Usaha-usaha penunjang atas usaha inti masyarakat, misal penurunan paket kebutuhan digital (internet untuk menunjang kebutuhan usahanya seperti pemilihan paket internet dan CCTV pribadinya	Facebook, Instagram, Tiktok, Twitter	Gofood, Shopee, Tokopedia, Bukalapak
RJPD (W)	27 (S1)	Food and Beverage (1 tahun)	Fluktuatif harga bahan pangan	Instagram	Gofood
M (W)	36 (S1)	Makanan dan Minuman (3 tahun)	Promosi dan harga	Instagram	Gofood
E (W)	47 (S1)	Rumah Makan (3 tahun)	Promosi	Instagram Facebook	Gofood
UM (W)	30 (SMK)	Makanan dan Minuman (4 tahun)	Perluasan tempat penjualan	Instagram	-
D (P)	36 (S1)	Dekorasi (4 tahun)	Perubahan harga dari pemasok	Instagram	Shopee, Tokopedia
L (P)	46 (S1)	Makanan dan Minuman (3 tahun)	Pendistribusian	Instagram	Gofood, Shopee

Keterangan : P = Pria Pelaku UMKM W= Wanita Pelaku UMKM
Untuk jumlah pelaku UMKM pada kegiatan merupakan usulan pihak kecamatan Sindang Jaya

Berdasarkan tabel 1 di atas pula maka semua peserta menyatakan hambatan usaha adalah kurangnya pembeli, perubahan harga dan promosi yang minim. Hanya dua peserta saja yang membuat deskripsi hambatan usaha dari

aspek ekspansi dan perubahan harga pemasok. Hal ini terjadi karena dua peserta ini memiliki jenis usaha lebih kompleks yakni bisnis digital dan dekorasi. Ada temuan penting yakni semua peserta telah memiliki media sosial dan sudah terbiasa menggunakan aplikasi penjualan on line Gojek, Tokopedia, Shopee, Bukalapak, Tiktok dan masih banyak lagi.

Kegiatan FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) yang dijalankan ini telah berhasil membuat profil demografis peserta wanita pelaku UMKM di kecamatan Sindang Jaya, Tangerang yang ternyata memiliki jenjang pendidikan tinggi Sarjana dan sudah mampu mendeskripsikan hambatan usaha serta membuat solusinya dengan cepat. Temuan data FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) ini membuktikan tingginya level literasi digital pelaku bisnis UMKM setempat sehingga mereka layak diberi paparan materi literasi keuangan dan pemasaran digital secara sekaligus, yang biasanya untuk FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) sejenis hanya satu topik saja.

Pemaparan materi literasi keuangan lebih berkenaan bagaimana para pelaku UMKM membuat profil bisnis secara digital sehingga masuk dalam database BI UMKM. Sedangkan untuk pemaparan aspek pemasaran digital menekankan para pelaku UMKM untuk senantiasa melakukan reply positif atas berbagai komentar *netizen* serta hanya fokus pada satu aplikasi penjualan on line saja agar lebih memudahkan dalam mengelola riwayat transaksi penjualannya.

Kegiatan yang dilakukan telah menggabungkan dua aspek literasi keuangan dan pemasaran digital yang ternyata begitu dibutuhkan pelaku UMKM. Ada manfaat yang besar bagi peserta yakni model FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) bersifat *workshop* dengan melibatkan peserta sebagai pelaku aktif. Contoh materi pemasaran digital yang dibahas adalah efektivitas pemakaian SEO (*Search Engine Optimization*) dan contoh materi literasi keuangan yang dapat diberikan adalah optimalisasi penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*).

Berikutnya terkait dengan hasil profil demografis responden 150 wanita pelaku UMKM yang disebarkan lagi dengan kuesioner yang baru pada tahun 2022 dapat dibahas pada aspek: domisili; usia; pendidikan; lama bekeja; penghasilan per bulan; pemanfaatan lembaga keuangan sebagai sumber pembiayaan; lembaga keuangan untuk menyimpan dana; produk dan layanan bank yang dimanfaatkan; jangka waktu pengembalian kredit; plafon kredit yang diterima; profil inklusi keuangan wanita pelaku UMKM di Tangerang; profil literasi keuangan wanita pelaku UMKM di Tangerang dan profil kapabilitas keuangan wanita pelaku UMKM di Tangerang.

Profil Demografis Wanita Pelaku UMKM Tangerang

Domisili

Domisili dalam penelitian ini menerangkan mengenai alamat dari responden. Sedangkan untuk responden di Kabupaten Tangerang, dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Secara tidak langsung atau tidak bertatap muka, dengan mengirimkan lembar kuesioner, dan melakukan sebagian wawancara dengan telpon. Sedangkan proses pengambilan data secara langsung dilakukan dengan melakukan tatap muka dan berkunjung ke lokasi responden. Kabupaten Tangerang yang hanya memperoleh respon rate 90,9%. Hal ini dapat dijelaskan, responden

di Kabupaten Tangerang agak tertutup, ketika peneliti menanyakan hal yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan mereka.

Usia

Untuk sebaran usia responden di Kabupaten Tangerang diperoleh hasil sebagai berikut: mayoritas responden di Kabupaten Tangerang berusia sekitar >40 tahun-55 tahun. Kemudian di posisi kedua pada kategori usia >55 tahun dan posisi ketiga yaitu pada kategori usia >25 tahun-40 tahun. Sehingga dapat diketahui bahwa proporsi terbesar adalah responden dengan usia >40 tahun-55 tahun, yaitu sebesar 66%, dan yang paling rendah adalah responden dengan usia >25 tahun-40 tahun, sebesar 10%.

Pendidikan

Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan terakhir dari wanita yang menjadi responden dalam penelitian ini. Untuk responden di Kabupaten Tangerang diperoleh hasil yang berbeda dalam hal penyebaran proporsi tingkat pendidikannya. Pendidikan terakhir yang mendominasi responden di Kabupaten Tangerang adalah Sarjana sebesar 55%, posisi yang kedua adalah lulusan SMA/SMK sebesar 37% dan yang paling sedikit adalah lulusan SMP sebesar 8%. Sedangkan untuk lulusan SD, tidak ada responden dalam penelitian ini.

Lama Bekerja

Lama bekerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lama waktu mereka dari memulai usaha/bekerja sampai saat penelitian ini dilakukan. Lama bekerja responden di Tangerang dalam penelitian ini kebanyakan hampir berbanding lurus dengan usia mereka sekarang. Semakin tua usia responden maka akan semakin lama bekerjanya.

Penghasilan per Bulan

Penghasilan per bulan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil bersih tiap bulan yang diterima responden dari usaha yang mereka lakukan. Penghasilan merupakan hal yang sangat privacy bagi seseorang, sehingga terkadang responden tidak akan menjawabnya secara pasti, hanya berupa rata-rata yang mereka peroleh setiap bulannya. Hal ini yang akhirnya peneliti harus meyakinkan kepada responden bahwa data yang diperoleh bersifat rahasia, tidak akan di sebar ke publik. Mayoritas responden di Tangerang memiliki penghasilan responden per bulan sebesar >10 juta sampai 25 juta rupiah, proporsinya sebesar 92%. Kemudian diikuti dengan responden yang mempunyai penghasilan <10 juta rupiah per bulannya dengan proporsi sebesar 5%. Selain itu proporsi paling kecil sebesar 3% untuk responden yang mempunyai penghasilan per bulan > 25 juta rupiah sampai 100 juta rupiah. Di bawah disajikan penyebaran penghasilan per bulan untuk responden di Kabupaten Tangerang.

Pemanfaatan Lembaga Keuangan sebagai Sumber Pembiayaan

Pemanfaatan lembaga keuangan sebagai sumber pembiayaan dalam penelitian ini adalah lembaga keuangan yang di gunakan oleh responden penelitian sebagai sumber pembiayaan untuk usaha mereka. Berdasarkan hasil penelitian terhadap para responden, maka diperoleh hasil bahwa semua responden menggunakan lembaga keuangan Bank untuk sumber pembiayaan usaha mereka. Selain itu mereka juga menggunakan lembaga keuangan pegadaian sebagai salah satu alternatif sumber pembiayaan usaha selain Bank

Responden di Kabupaten Tangerang memandang pegadaian sebagai salah satu lembaga keuangan yang dapat membantu mereka untuk mencari tambahan modal untuk pengembangan usaha. Responden di Kabupaten Tangerang menganggap bahwa pegadaian lebih mudah bagi responden untuk mendapat dana segar untuk tambahan modal mereka, dengan cara menggadaikan harta mereka sementara waktu di pegadaian. Prosesnya yang cepat dan cara pembayaran yang mudah, membuat sebagian responden di Kabupaten Tangerang nyaman menggunakan lembaga keuangan ini.

Lembaga Keuangan untuk Menyimpan Dana

Lembaga keuangan untuk menyimpan dana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah beberapa lembaga keuangan, yaitu koperasi, baitul mall, BPR, Bank dan lainnya yang dipergunakan oleh responden untuk menyimpan kelebihan dana yang mereka miliki. Semua responden di Tangerang menggunakan lembaga keuangan Bank sebagai lembaga keuangan yang mereka percayai untuk menyimpan kelebihan dana yang dimiliki. Hampir semua responden menyatakan kalau mereka menganggap Bank sebagai lembaga keuangan yang terpercaya, aman dan mudah untuk membantu mereka melakukan transaksi keuangan.

Produk dan Layanan Perbankan yang Dimanfaatkan

Produk dan layanan perbankan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah produk simpanan, produk kredit dan produk jasa yang dimanfaatkan oleh responden penelitian. Produk simpanan meliputi tabungan, giro, deposito. Sedangkan produk kredit meliputi kredit modal kerja, kredit konsumtif, dan kredit investasi. Untuk jasa meliputi *safe deposit box*, kartu kredit, transfer, mobile banking, internet banking, pembayaran dan bank garansi.

Sebagian responden di Kabupaten Tangerang menyimpan kelebihan dana yang mereka miliki dalam bentuk giro dan deposito. Responden di Kabupaten Tangerang banyak yang menggunakan jasa bank untuk penyaluran kredit konsumsi. Responden yang berada di Kabupaten Tangerang, yang mana mereka masih menggunakan kredit investasi untuk menambah aset mereka. Seperti pinjaman untuk investasi tanah, ruko, rumah. penggunaan kartu kredit masih banyak dipergunakan oleh responden dalam usaha mereka. Kemudahan transaksi dengan menggunakan kartu kredit menjadi pilihan bagi mereka untuk mengembangkan usaha dan mempermudah kerja mereka. responden yang berada di Kabupaten Tangerang, sudah banyak responden yang menggunakan jasa *mobile banking*. hampir semua responden menggunakan fasilitas ini untuk melakukan pembayaran tagihan bulanan mereka, seperti misalnya pembayaran PLN, angsuran, air dan sebagainya. Jasa pembayaran yang disediakan oleh perbankan, banyak dinikmati oleh responden yang berada di Kabupaten Tangerang.

Jangka Waktu Pengembalian Kredit

Jangka waktu pengembalian kredit pada penelitian ini berkaitan dengan lamanya responden dalam melakukan pelunasan pinjaman mereka ke pihak bank. Berdasarkan hasil penelitian, hampir semua responden melakukan jangka waktu pengembalian kredit paling lama 3 tahun. Hal ini berkaitan dengan besar pinjaman yang mereka lakukan dan kemampuan responden dalam melakukan pengembalian pinjaman.

Plafon Kredit yang Diterima

Plafon kredit yang diterima dalam penelitian ini berkaitan dengan besar maksimal pinjaman yang mereka lakukan. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dilihat bahwa plafon kredit yang diterima oleh responden disesuaikan

dengan kemampuan para responden untuk pembayaran, disesuaikan dengan penghasilan yang mereka peroleh tiap bulannya. Hampir semua responden memiliki jangka waktu pengembalian kredit selama 24 bulan. Hanya sebagian kecil saja yang di atas 24 bulan untuk pengembalian kreditnya. Terutama ketika responden memiliki kredit konsumtif.

Profil Inklusi Keuangan Wanita Pelaku UMKM Tangerang

Responden yang berada di Kabupaten Tangerang, sudah terbiasa untuk melakukan transaksi di Bank, jadi semuanya tidak ada hambatan. Hambatan berikutnya yang dihadapi oleh responden untuk mengakses jasa perbankan yaitu belum terbiasa untuk menggunakan handphone dalam melakukan transaksi perbankan. Terutama ini dialami oleh responden yang berusia di atas 55 tahun. Mereka masih menganggap susah memahami penggunaan aplikasi pada handphone untuk memudahkan mereka dalam melakukan transaksi keuangan. Masih adanya keraguan dan ketakutan apabila salah menggunakan aplikasi tersebut. Sehingga banyak diantara responden yang lebih suka untuk datang langsung ke bank dan didampingi oleh petugas bank

Profil Literasi Keuangan Wanita Pelaku UMKM Tangerang

Semua responden menganggap bahwa mereka perlu untuk memiliki perencanaan keuangan, dan menganggap bahwa pemahaman keuangan ini bermanfaat buat mereka. Bagi sebagian responden menganggap bahwa tanah merupakan aset yang mudah dijual, sedangkan sebagian besar responden menyatakan bahwa tanah bukan merupakan aset yang mudah dijual. Hal ini dapat dilihat, bahwa pemahaman responden sudah cukup bagus, dengan menyatakan bahwa tanah merupakan aset yang tidak mudah untuk dijual. Karena tanah merupakan aset yang tidak lancar, perlu waktu lama untuk menjualnya. Pemahaman responden tentang kekayaan juga sudah bagus. Ini dapat dilihat dari hasil penelitian, dimana responden menyatakan bahwa aset bersih merupakan selisih antara hutang dan kekayaan mereka. Responden sudah memahami bahwa nilai hutang mereka seharusnya tidak lebih banyak dari kekayaan yang mereka miliki. Responden juga sudah memiliki pemahaman yang bagus mengenai hasil penjualan yang merupakan pemasukan bagi mereka. Dan responden sudah memahami bahwa pembayaran bunga pinjaman merupakan pengeluaran bagi mereka.

Ketika responden dihadapkan pada kasus permasalahan surplus keuangan, maka diperoleh hasil yang bermacam-macam. Dan hampir sebagian besar menjawab, bahwa ketika terjadi surplus keuangan maka mereka akan menabung. Meskipun ada juga sebagian responden yang menjawab bahwa surplus yang mereka alami akan dialihkan ke pembelian emas. Tabungan merupakan produk keuangan yang dipergunakan oleh semua responden. Dianggap paling mudah dipergunakan dan paling mudah untuk menarik dana ketika sewaktu-waktu mereka memerlukan. Proses penarikan dan penyimpanan dana yang cepat dengan menggunakan kartu ATM, menjadikan tabungan dianggap produk yang mudah mereka pergunakan ketika terjadi surplus keuangan. Pembelian emas juga merupakan kegiatan yang mudah mereka lakukan ketika terjadi surplus keuangan, karena mereka dapat mendatangi toko emas dan melakukan transaksi di sana. Bagi sebagian besar masyarakat, emas merupakan salah satu investasi yang menarik, selain mereka dapat mempergunakannya untuk memperhias diri, mereka juga dapat menjualnya apabila terjadi masalah keuangan. Investasi emas juga merupakan transaksi yang mudah dilakukan, karena tidak memerlukan data administrasi seperti halnya ketika membuka tabungan di bank.

Ketika responden dihadapkan pada kasus defisit (kekurangan) keuangan, maka mereka juga menjawab beragam, sesuai dengan kebiasaan mereka ketika mengalami kekurangan keuangan. Untuk responden yang biasanya menabung, maka mereka akan mengambil uang di tabungan mereka. Dan untuk responden yang biasa melakukan investasi emas di saat surplus, maka mereka akan menjual atau menggadaikan emas mereka untuk menutupi kekurangan keuangan yang mereka alami. Pegadaian merupakan salah satu alternatif lembaga pembiayaan yang dipakai oleh responden.

Semua responden memiliki pemahaman yang sama mengenai keuntungan melakukan investasi pada tanah dibandingkan dengan deposito. Hal ini sesuai dengan pemikiran di kalangan masyarakat bahwa harga jual tanah yang dapat meningkat dua kali lipat dalam jangka waktu kurang dari lima tahun. Belum lagi apabila letak atau lokasi tersebut sangat strategis, maka akan menghasilkan harga jual yang sangat tinggi. Selain itu investasi tanah juga tidak membutuhkan perawatan khusus, seperti halnya ketika kita menginvestasikan dalam bentuk rumah atau apartemen. Tanah juga dapat dipergunakan sebagai lahan pertanian, terutama di pedesaan, dimana tanah dapat dijadikan lahan perkebunan. Deposito masih kurang dipahami oleh masyarakat, meskipun penempatan dana pada deposito juga menjanjikan keuntungan berupa pendapatan rutin tiap bulan dari bank. Untuk beberapa responden di Kabupaten Tangerang, sebagian sudah ada yang menempatkan kelebihan dananya di deposito. Kebanyakan responden di Kabupaten Tangerang lebih menyukai untuk berinvestasi pada emas dan ruko. Emas merupakan salah satu investasi yang menggiurkan, karena selain mudah untuk mengubahnya menjadi dana cair, harga emas juga sangat bagus setiap saat pergerakannya. Investasi ruko juga diminati oleh responden di Kabupaten Tangerang, karena dapat mereka sewakan ataupun juga dipakai untuk kegiatan usaha mereka. Harga sewa ruko yang semakin melambung tinggi, menjadi salah satu daya tarik responden untuk menjadikan ruko sebagai salah satu alternatif investasi

Profil Kapabilitas Keuangan Wanita Pelaku UMKM Tangerang

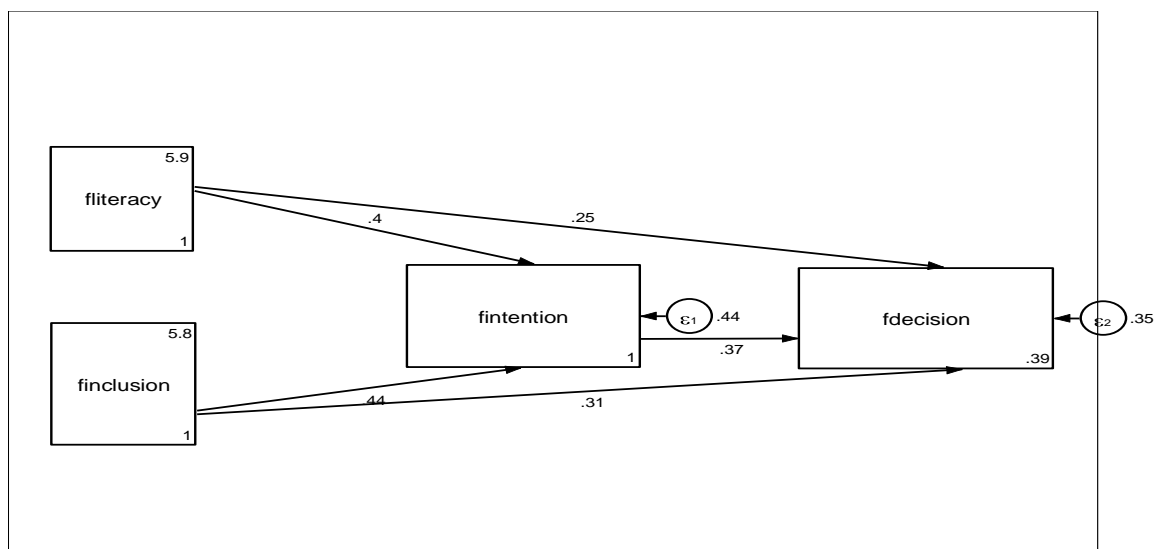
Ketika diberi alternatif sarana investasi terhadap produk keuangan, ternyata responden di Tangerang tertarik untuk melakukan investasi di tabungan. Mereka beranggapan investasi di tabungan akan lebih aman apabila mereka mendapat kelebihan dana dalam waktu singkat. Tabungan dijadikan alternatif yang efektif bagi mereka untuk menyimpan kelebihan dana yang mereka terima, aman dan dapat diambil sewaktu-waktu apabila mereka memerlukan. Ketika tabungan mereka sudah mencukupi, mereka akan memakainya untuk melakukan investasi tanah. Emas masih dijadikan sebagai sarana investasi yang menarik, karena selain harganya yang terus naik, emas juga mudah untuk ditukar dalam dana kas yaitu dengan dijual kembali.

Kemampuan responden dalam manajemen keuangan dinilai dari tanggapan mereka tentang perlu tidaknya mereka membuat perencanaan keuangan dan perencanaan pengelolaan keuangan. Dan semua responden menyatakan, bahwa mereka melakukan perencanaan anggaran dan pengelolaan *asset* selama ini. Hal ini cukup mengembirakan, karena berarti responden sudah dapat menilai kemampuan keuangan mereka dan mengelola keuangan usaha dan keuangan keluarga mereka.

Untuk menguji hubungan antar konstruk seperti tertera pada gambar 3 maka analisis pengujian SEM (Structural Equation Modelling) dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak STATA versi 13. Hal ini berdasarkan masukan dan permintaan chair sesi agenda 5th EBGC dan editor the Seybold Report di bulan Juli 2022 . Agar model gambar 3 dapat direalisasikan dengan SEM, maka setiap konstruk pada gambar 1 yaitu financial literacy, financial inclusion, financial intention dan financial decision harus dirumuskan dengan sangat baik untuk indikator-indikatornya. Berbasis pada hasil studi Setyawan, et.al. (2020) dan modifikasi Halim & Setyawan (2021) maka financial literacy, financial inclusion, financial intention dan financial decision masing-masing memiliki 5, 4, 4 dan 3 indikator. Selanjutnya setiap indikator akan terlonversi menjadi item pernyataan kuesioner. Kuesioner disebarakan pada 150 wanita pelaku UMKM di wilayah Tangerang dengan sistem snowball sampling artinya satu responden akan merekomendasikan kegiatan pengumpulan penelitian ini pada responden lainnya atas dasar kedekatan geografis dan kekeluargaan (kekerabatan).

Analisis Diagram SEM (Structural Equation Modelling)

Berdasarkan hasil analisis SEM by STATA pada gambar 4 maka didapatkan nilai path coefficient dari pengaruh konstruk financial literacy ke konstruk financial decision sebesar 0.25. Kemudian diikuti oleh nilai path coefficient sebesar 0.31 untuk penguatuh konstruk financial inclusion ke konstruk financial decision. Nilai path coefficient sebesar 0.37 dari konstruk financial intention ke konstruk financial decision. Dan pada bagian akhir nilai path coefficient sebesar 0.4 dari financial literacy ke financial intention serta nilai path coefficient sebesar 0.44 dari financial inclusion ke financial intention.



Gambar 4. Hasil Diagram SEM dengan STATA 13.

Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis alternatif, maka perlu dilihat nilai signifikansi z-hitung dari masing-masing arah pengaruh setiap konstruk baik yang bersifat antensenden maupun konsekuen. Detil pembahasan z-hitung akan direalisasi pada sub bagian berikut. Dari gambar 4 di atas maka konstruk yang memiliki peran terpenting adalah konstruk financial intention yang dalam model penelitian ini bertindak sebagai variabel mediasi. Artinya konstruk financial intention akan menjadi variabel perantara antara pengaruh dua konstruk antensenden yakni financial literacy dan financial inclusion terhadap konstruk konsekuen yakni financial

decision. Dengan menggunakan kombinasi hasil kali patch coefficient maka didapat hasil kali financial inclusion dan financial intention sebesar 0.163 lebih besar daripada hasil kali financial literacy dan financial intention sebesar 0.148. Namun untuk melihat yang lebih efektif perlu dilakukan analisis efek mediasi langsung dan tidak langsung dibahas kemudian.

Analisis Pengujian SEM (Structural Equation Modelling)

Salah satu ciri khas penggunaan STATA adalah fitur bahasa program atau syntax seperti terlampir di gambar 3. Pengolahan dengan STATA menentukan dua variabel endogen yakni financial intention dan financial decision serta dua variabel eksogen yakni financial literacy dan financial inclusion. Pada pengujian hipotesis H1 s.d H5 maka setiap konstruk diperlakukan sebagai variabel non laten oleh karena penelitian ini merupakan studi awal penggunaan STATA untuk analisis SEM. Dengan begitu yang dipakai sebagai nilai konstruk adalah rerata setiap indikator yang ditetapkan sebelumnya. Penggunaan rerata sebagai dasar nilai indikator tidak akan dapat berlaku untuk SEM-SMART PLS.

```
. sem (fliteracy -> fintention, ) (fliteracy -> fdecision, ) (finclusion -> fintention, )
(finclusion -> fdecision, ) (fintention -> fdecision, ), standardized nocapslatent

Endogenous variables
Observed: fintention fdecision

Exogenous variables
Observed: fliteracy finclusion

Fitting target model:
Iteration 0: log likelihood = -457.66802
Iteration 1: log likelihood = -457.66802

Structural equation model          Number of obs      =      150
Estimation method = ml
Log likelihood      = -457.66802
```

Standardized	Coef.	OIM Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	

Structural						
fintention <-						
fliteracy	.3959859	.0630056	6.28	0.000	.2724972	.5194747
finclusion	.4399447	.0619408	7.10	0.000	.318543	.5613464
_cons	1.04843	.4062699	2.58	0.010	.2521556	1.844705

fdecision <-						
fintention	.365755	.0709261	5.16	0.000	.2267424	.5047675
fliteracy	.2451135	.0651367	3.76	0.000	.1174479	.3727791
finclusion	.3105245	.0659163	4.71	0.000	.181331	.439718
_cons	.3862949	.3460436	1.12	0.264	-.291938	1.064528

var(e.fintention)	.4443653	.0459666			.3628181	.544241
var(e.fdecision)	.3496249	.0393811			.2803655	.4359936

LR test of model vs. saturated:	chi2(0)	=	0.00	Prob > chi2 =	.0000	

Gambar 5. Hasil Output Utama SEM dengan Stata 13.

Setelah melalui dua kali iterasi maka diperoleh hasil z-hitung dan level signifikansi melalui $P > |z|$ dan terlihat seluruh konstruk memiliki nilai z-hitung yang sangat tinggi dan tingkat signifikansi $P > |z|$ yang terpenuhi semua. Maka dari hasil gambar 5 di atas seluruh hipotesis H1 s/d H5 dinyatakan mutlak diterima. Dengan begitu membuktikan kembali faktor penentu keputusan keuangan yakni literasi dan inklusi keuangan. Hasil ini mendukung Abel, et. al. (2018), Alen, et.al. (2016), Grohman, et.al. (2018), Lusardi and Mitchell (2014) dan

Remund (2010). Hasil untuk niat keuangan yang bagus untuk z-hitung dan level signifikansi $P > |z|$ selain mendukung hipotesis alternatif maka juga berhasil memperbaiki hasil studi Suryani, et.al. (2015) yang justru menemukan kurang bagusnya keputusan keuangan pelaku UMKM karena masih rendahnya literas keuangan.

Analisis Pengujian Efek Langsung dan Tidak Langsung

Hasil pengujian efek langsung dan tidak langsung dapat dilihat pada gambar 6. Efek langsung dari literasi keuangan pada keputusan keuangan memiliki nilai path coefficient sebesar 0.2523079. Kemudian efek tidak langsung dari literasi keuangan pada keputusan keuangan, nilai path coefficient value sebesar 0.1490849. Karena nilai efek langsung lebih besar daripada efek tidak langsung, maka dapat dikatakan bahwa niat keuangan tidak terbukti memediasi pengaruh literasi keuangan dan keputusan keuangan. Hal yang sama juga berlaku untuk pengaruh inklusi keuangan dan keputusan keuangan. Dengan begitu niat keuangan juga terbukti tidak dapat memediasi pengaruh inklusi dan keputusan keuangan.

. estat teffects, standardized

Direct effects

	Coef.	OIM Std. Err.	z	P> z	Std. Coef.
Structural fintention <- fliteracy	.4048554	.0688693	5.88	0.000	.3959859
finclusion	.436118	.0667746	6.53	0.000	.4399447
fdecision <- fintention	.3682423	.072917	5.05	0.000	.365755
fliteracy	.2523079	.0682215	3.70	0.000	.2451135
finclusion	.3099169	.0675822	4.59	0.000	.3105245

Indirect effects

	Coef.	OIM Std. Err.	z	P> z	Std. Coef.
Structural fintention <- fliteracy	0 (no path)				0
finclusion	0 (no path)				0
fdecision <- fintention	0 (no path)				0
fliteracy	.1490849	.0389184	3.83	0.000	.1448338
finclusion	.1605971	.0401982	4.00	0.000	.160912

Total effects

	Coef.	OIM Std. Err.	z	P> z	Std. Coef.
Structural fintention <- fliteracy	.4048554	.0688693	5.88	0.000	.3959859
finclusion	.436118	.0667746	6.53	0.000	.4399447
fdecision <- fintention	.3682423	.072917	5.05	0.000	.365755
fliteracy	.4013928	.0665271	6.03	0.000	.3899473
finclusion	.470514	.0645036	7.29	0.000	.4714365

Gambar 6. Analisis Pengujian Efek Langsung dan Tidak Langsung SEM by STATA 13.

Implikasinya adalah wanita pelaku UMKM di Tangerang telah memiliki tingkat literasi dan inklusi keuangan yang tinggi sehingga mereka tidak memerlukan niat keuangan dalam menentuka keputusan keuangan. Hasil ini mendukung Grohman, et.al. (2018), Dewi, et.al. (2020), Gunawan, et.al. (2021), Kumar et.al. (2019) dan Koomson et.al. (2021). Meskipun hasil studi telah merealisasikan permodelan struktural faktor pengambilan keputusan keuangan wanita pelaku UMKM di Tangerang dengan STATA 13 dalam diagram SEM di gambar 5 dan analisis hasil ujinya di gambar 6, namun hasil studi belum mampu menunjukkan efek dari variabel mediasi niat keuangan. Hal ini bukan semata karena sudah tingginya tingkat literasi dan inklusi keanngan dari responden wanita pelaku UMKM di Tangerang melainkan juga karena algoritna SEM dengan stata 13 masih efektif baru pada angka rerata indikator. Kemungkinan pada versi STATA yang lebih tinggi masalah efektivitas angka rerata indikator pada uji analisis variabel mediasi pada suatu diagram SEM baru dapat diatasi.

D. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta mengunggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui BIMA.

Luaran wajib adalah publikasi pada jurnal internasional scopus Q3 yakni The Seybold Report dengan bukti link: https://seyboldreport.org/article_overview?id=MDcyMDIyMTEyOTAzMTYxMTMz. Link ini dikirimkan oleh editor terkait langsung melalui e-mail pada 29 Juli 2022. Satu catatan penting dari publikasi ini adalah dilakukannya pengolahan SEM (structural equation modelling) dengan software STATA 13.0 yang sedikit menuntut upaya lebih peneliti merealisasikannya. Mengingat software STATA selama ini lebih banyak dipakai untuk pengolahan data time series dan berbagai jenis data panel. Berkat penelusuran website STATA dan kajian Cain (2021) maka diketahui ada menu pengolahan SEM dan ketersediaan STATA 13 membuat pengolahan data SEM dengan STATA 13 berhasil dilakukan dan dapat dipublikasi di jurnal The Seybold Report (Scopus Q3).

Luaran tambahan berhasil pada International Research Journal-Granthaalayah terindeks Copernicus. Bukti link artikel yakni https://www.granthaalayahpublication.org/journals/granthaalayah/article/view/IJRG22_A06_6206. Catatan penting dari publikasi ini adalah permintaan dari editor agar konten artikel lebih diarahkan pada argumentasi pembentukan model SEM (lihat gambar 3 hal. 8) dan kualitas artikel dengan level kemiripan sangat rendah. Alhasil keduanya dapat direalisasikan oleh peneliti baik untuk argumen model SEM maupun level kemiripan hasil review by Ithentcate hanya 2%. Artikel ini dipuiblikasi pada Vol 10. No. 2 pada urutan pertama.

E. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (untuk Penelitian Terapan, Penelitian Pengembangan, PTUPT, PPUPT serta KRUP). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui BIMA.

Pada pelaksanaan kegiatan penelitian untuk wanita pelaku UMKM di Tangerang maka tim peneliti sangat terbantu oleh kontribusi dari pihak kecamatan Sindang Jaya dalam hal ini Seksi Pembedayaan Masyarakat yang membantu menyediakan pelaku UMKM untuk dapat diberikan pembinaan dan bantuan koordinasi dengan para ketua asosiasi pelaku UMKM pada beberapa industri kuliner, pakaian dan aneka kerajinan. Untuk dapat merealisasikan hal ini

maka tim peneliti diwakili oleh ibu Indra Listyarti melakukan pertemuan sebanyak dua kali dengan pihak mitra yakni Bagian Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang pada 17 Februari 2022 dan 23 Maret 2022. Pertemuan dilakukan secara langsung dan bukan on line atas permintaan pihak mitra.

Pertemuan pertama tanggal 17 Februari 2022 (lihat gambar 7) adalah untuk mengetahui permasalahan mitra. Berdasarkan hasil diskusi diketahui permasalahan mitra adalah urgensi pembinaan UMKM dalam literasi keuangan dan khususnya pemasaran digital yang saat pandemi covid 19 ternyata menjadi concern pelaku UMKM. Pertemuan kedua tanggal 23 Maret 2022 (lihat gambar 8) bertujuan memastikan berapa jumlah peserta UMKM binaan yang ikut dan khususnya pelaku wanita UMKM serta kesiapan materi. Dari ke-2 pertemuan teridentifikasi jumlah pelaku UMKM binaan kecamatan sebanyak 10-15 orang dari berbagai industri pelaku UMKM terkait.



Gambar 7. Pertemuan Mitra (I)



Gambar 8. Pertemuan Mitra (II)

Selain bantuan dari pihak kecamatan Sindang Jaya, tim peneliti dibantu juga oleh bapak Handarbeni Setio Wicaksono selaku founder Cerdas Digital yang juga memiliki akses langsung pada ketua asosiasi pelaku UMKM pada beberapa industri kuliner, pakaian dan aneka kerajinan dan memiliki kepakaran pemasaran digital. Hasil peran nyata dari bapak Handarbeni Setio Wicaksono pada bagian agenda pemberdayaan pelaku UMKM tanggal 25 Maret 2022 yakni flyer agenda seperti terlihat pada gambar 9 di bawah ini. Selain paparan dan diskusi praktik pemasaran digital bagi pelaku UMKM yang menjadi peserta agenda tanggal 25 Maret 2022 lewat aplikasi zoom.



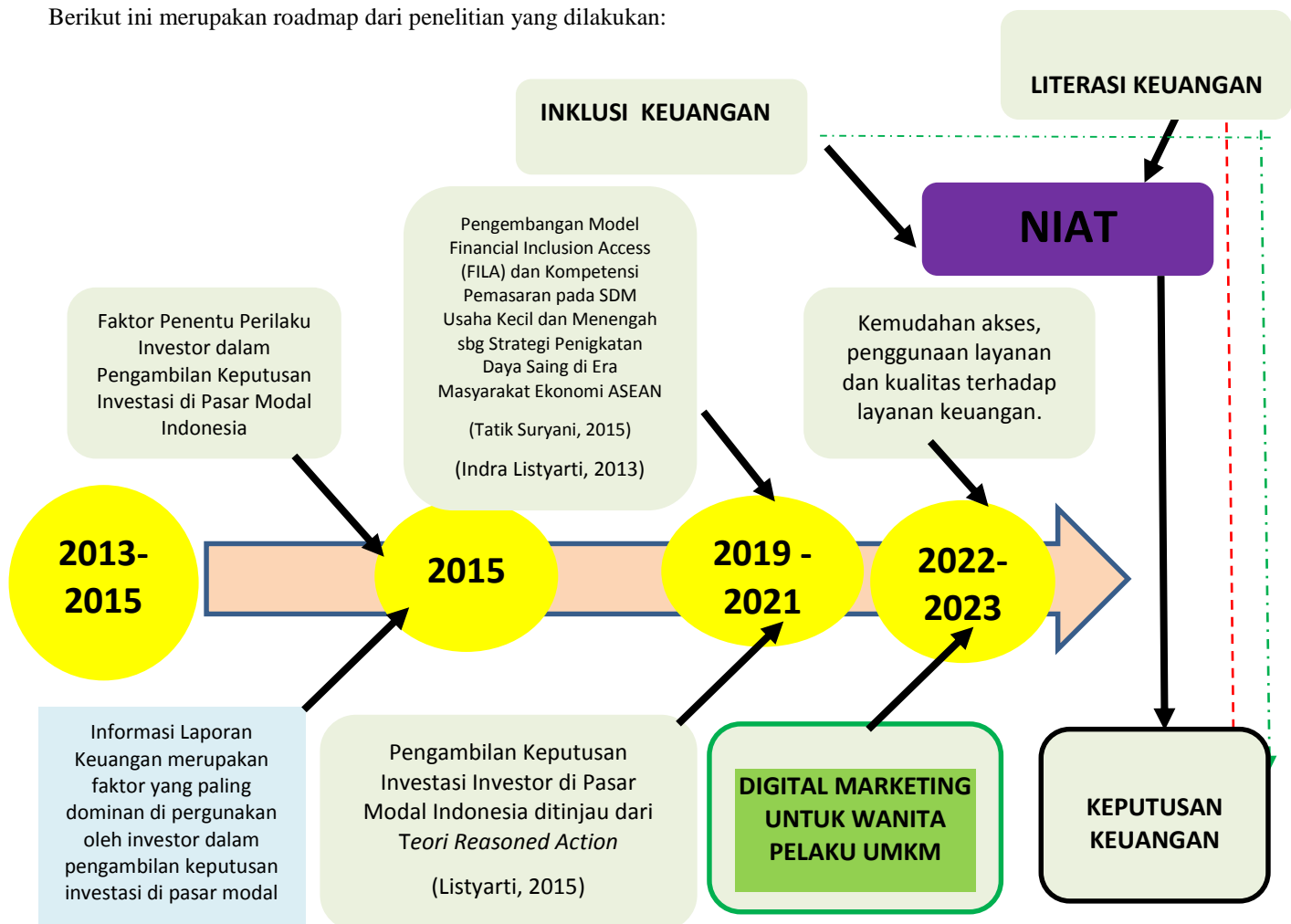
Gambar 9. Flyer Agenda tanggal 25 Maret 2022

F. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Hambatan dalam penelitian ini ada dua tipe yakni: a) Hambatan pendekatan dengan mitra kecamatan Sindang Jaya dan b) Hambatan olah data SEM by STATA dalam rangka capai publiikasi di jurnal scopus Seybold Report. Hambatan pertama muncul karena belum kenalnya tim penliti dengan pihak kecamatan Sindang Jaya. Namun setelah melalui pendekatan komunkasi yang baik dan pihak kecamatan Sundang Jaya mengetahui efektivitas dari kegiata penelitian serupa di Pacitan pada tahu 2021, maka pihak kecamatan Sndang Jaya akhirnya memberikan ijin kegiatan penelitian namun harus diawali dengan kegitana pembinaan UMKM setempat ang menjadi binaan mereka. Hambatan kedua yakni kompleksitas olah data SEM dengan Stata 13 dapat diatasi dengan memanfaatkan STATA versi 13 yang memiliki menu structural equation modelling. STATA versi lebih rendah tidak punya menu SEM. Langkah-langkah SEM by STATA menurut Cain (2021) berhasil peneliti implementasikan dengan baik.

G. RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA: Tuliskan dan uraikan rencana penelitian di tahun berikutnya berdasarkan indikator luaran yang telah dicapai, rencana realisasi luaran wajib yang dijanjikan dan tambahan (jika ada) di tahun berikutnya serta *roadmap* penelitian keseluruhan. Pada bagian ini diperbolehkan untuk melengkapi penjelasan dari setiap tahapan dalam metoda yang akan direncanakan termasuk jadwal berkaitan dengan strategi untuk mencapai luaran seperti yang telah dijanjikan dalam proposal. Jika diperlukan, penjelasan dapat juga dilengkapi dengan gambar, tabel, diagram, serta pustaka yang relevan. Pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai.

Berikut ini merupakan roadmap dari penelitian yang dilakukan:



JENIS KEGIATAN	Tahun 3 (2023)											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1. Persiapan												
2. Seminar Usulan Penelitian												
3. Pemetaan dan data lapangan												
4. Klarifikasi data												
5. Pengumpulan data												
6. Pencatatan Administrasi							■					
7. Pengolahan Data								■				
8. Intreprestasi hasil pengolahan									■			
9. Pembuatan Laporan										■		
10. Finishing Laporan Akhir											■	
11. Publikasi Internasional terindeks Scopus.												■
12. Publikasi luaran lainnya yakni book chapter												■

Untuk mencapai target penelitian di tahun ke 3, maka penelitian akan difokuskan kembali pada mitra utama yakni PLUT KUKM Pacitan. PLUT KUKM Pacitan merupakan mitra pada saat penelitian ini masih dalam tahap proposal hingga pelaksanaan pada tahun ke-1 (2020-2021) dan berbagai kontribusi yang terealisasi. Bukan hanya sebagai pemberi akses bagi terkumpulnya 150 responden wanita pelaku UMKM memanfaatkan kucuran dana dari Bank Jatim bagi wanita pelaku UMKM setempat; tetapi juga membuka jalan bagi tim peneliti bertemu dengan pihak desa Arjowinangun yang berada di pusat kota kecamatan Pacitan dan Bumdes Arjua Mulya. Pertemuan dengan dua pihak tambahan membuka wawasan peneliti tentang persoalan riil wanita pelaku UMKM di Pacitan saat pandemi covid 19 berlangsung. Persoalan riil inilah yang menjadi bekal peneliti untuk membuat bahan artikel publikasi di tahun ke-3 baik artikel jurnal Scopus dan book chapter internasional bereputasi yang menurut pengamatan peneliti sekarang lebih memiliki ketertarikan pada masalah riil wanita UMKM di negara berkembang.

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. Abel, S., Mutandwa, L., Roux, P. (2018), *A Review of Determinants of Financial Inclusion*. Int. Journal of Economics and Financial Issues. ISSN: 2146-4138. Vol 8 (3), 1-8
2. Adams, G.A., Rau, L.B., (2011), *Putting off Tomorrow to Do What You Want Today: Planning for Retirement*. Marquette University. E-Publications@Marquette 4-1-2011. Management Faculty Research and Publications
3. Agarwal, S., Kigabo, T., Minoiu, M., Presbitero, A., Silva, A. (2018). *Financial Access Under the Microscope*. Working paper No 2018/208. International Monetary Fund. <https://www.imf.org/en/Publications/WP/Issues/2018/09/28/Financial-Inclusion-Under-the-Microscope-46231>
4. Ajzen, I, (2015), *Consumer Attitudes and Behavior: The Theory of Planned Behavior Applied to Food Consumption Decision*, *Italian Review of Agricultural Economics* Vol. 70. No.2, pp. 120-138

5. Allen, F., Kunt, A., Klapper, L., Peria, M., (2016) *The Foundations of Financial Inclusion: Understanding Ownership and Use of Formal Accounts*. World Bank Policy Research Working Paper No. 6290, 20 April.
6. Amidzic, G., Massara, A., & Mialou, A. (2014). Assessing Countries Financial Inclusion Standing: A New Composite Index. Working Paper No. WP/14/36. Washington, DC: International Monetary Fund.
7. Bank Indonesia (2014), *Booklet Financial Inclusion*, written by Financial Access and SME Development Department, pp.1-16.
8. Behrman, J., Mitchell, O., Soo, C., Bravo, D. (2012) Financial Literacy Affects Household Wealth Accumulation
9. Boon, H.T., Yee, S.H., Ting, W.H., (2011), Financial Literacy and Personal Financial Planning in Klang Valley, Malaysia. *International Journal of Economics and Management* 5(1):149-168. ISSN 1823-836X
10. Carpena, F., Cole, S., Shapiro, J., Zia, B., (2011). Unpacking the Causal Chain of Financial Literacy. Polci Research Working Paper 5798. The World Bank, development Research Group.
11. Demircug-Kunt, A., L., Klapper, D. Singer, S. Ansar and J. Hess (2018), *The Global Findex Database 2017: Measuring Financial Inclusion and the Fintech Revolution*, Washington D.C.: World Bank.
12. Dewi, V., Febrian, E., Effendi, N. & Anwar, M. (2020), Financial Literacy among the Millennial Generation: Relationships between Knowledge, Skills, Attitude, and Behavior, *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 14(4), 24-37. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v14i4.3>
13. Grohman, A., T. Kluhs and L. Menkhoff (2018), Does Financial Literacy Improve Financial Inclusion: Cross Country, *World Development*, Vo. 111, pp. 84-96, <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2018.06.020>
14. Gunawan, V., Dewi, V.I., Iskandarsyah, T. & I. Hasyima (2021), Women's Financial Literacy: Perceived Financial Knowledge and Its Impact on Money Management, *Economics and Finance in Indonesia*. Vol. 67 No. 1, 63-74.
15. Halim, M. A and I.R. Setyawan (2021), Determinant Factors of Financial Management Behavior Among People in Jakarta During Covid-19 Pandemic, *Prosiding Atlantis Springer Nature*, <https://doi.org/10.2991/asehr.k.210805.021>
16. Hamilton-Hart, N. (2018), How Well Is Indonesia's Financial System Working?, *Journal of Southeast Asian Economics* Vol. 35.No.2, pp. 125-142, <https://doi.org/10.1355/ae-35-2b> This paper downloaded from 103.74.170.5 on Mon, 17 Jun 2019 08:46:28 UTC All use subject to <https://about.jstor.org/terms>
17. Hannig, A., & Jansen, S. (2010). Financial Inclusion and Financial Stability: Current Policy Issues Asian Development Bank Institute. Retrieved from: www.adbi.org
18. Hennings, K. and D.L., Machado (2017), Financial Citizenship and Statistics Production, Working Paper on Irving Fisher Committee on Central Bank Statistics, IFC Bulletin No. 47, *The Role of Data in Supporting Financial Inclusion Policy*, pp. 216-240.
19. Huston, J.S., (2010), Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*/Volume 44, Issue 1/ p.296-316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
20. Irmawati, S., D. Damelia dan D.W. Puspita (2013), Model Inklusi Keuangan pada UMKM Berbasis Pedesaan, *JEJAK, Journal of Economics and Policy*, Vol. 6 No.2, hal. 103-113, <http://dx.doi.org/10.15294/jejak.v7i1.3596>
21. Iman, N (2018), Assessing the Dynamics of Fintech In Indonesia, *Investment Management and Financial Innovation*, issued by Business Perspectives Vol. 15. No.4, pp 296-303, [http://dx.doi.org/10.21511/imfi.15\(4\).2018.24](http://dx.doi.org/10.21511/imfi.15(4).2018.24)
22. Johnstone-Louis, M. (2017), *Women Empowerment through Entrepreneurship, An Examination of Theory and Practice*, Dissertation submitted to Said Business School, University of Oxford, pp. 1-335.
23. Kemenristek DIKTI (2018), Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XII, Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, hal. 49-50 dan 107-109.
24. Khalil, M. (2021), Financial Citizenship as a Broader Democratic Context of Financial Literacy, *Citizenship, Social and Economic Education* Vol. 20. No. 1, pp. 3-16. <https://doi.org/10.1177/2047173420948411>
25. Kurihara, Y. (2013). Does Financial Skill Promote Economic Growth. *International Journal of Humanities and Social Science*, 3(8), 92-97
26. Listyarti, Indra, 2013. *Faktor-Faktor Penentu Perilaku Investor Dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal Indonesia*. Tesis MM, Universitas Esa Unggul.
27. Listyarti, I. and T. Suryani (2014), Determinants Factors of Investors Behavior in Investment Decisions in Indonesia Capital Markets. *Journal of Economics, Business and Accountancy Ventura*, Published by STIE Perbanas Surabaya 17 (1), pp. 45-54, <http://dx.doi.org/10.14414/jebav.v17i1.265>

28. Listyarti, I. (2017), Pengambilan Keputusan Investasi Investor di Pasar Modal Indonesia ditinjau dari *Teori Reasoned Action*, *Journal of Business and Banking*, Published by STIE Perbanas Surabaya 7 (2), hal. 237-250, <http://dx.doi.org/10.14414/jbb.v7i2.1461>
29. Lusardi, A and O.S. Mitchell (2014), *The Economic Important of Financial Literacy: Theory and Evidence*, *Journal of Economic Literature* Vol. 52 No.1, pp. 5-44.
30. Lusardi, A (2019), *Financial Literacy and The Need for Financial Education: Evidence and Implications*, *Swiss Journal of Economics and Statistics*, December 2019.
31. Lusardi, A., Tufano, P (2009). Debt Literacy, Financial Experiences and Overindebtedness. https://www.researchgate.net/publication/48264008_Debt_Literacy_Financial_Experiences_and_Over_indebtedness/link/0046351d91e1fbff83000000/download
32. OJK (2017), *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016*, Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan, Edukasi dan Perlindungan Konsumen, hal. 1-60.
33. OJK (2018), *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2017*, Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan, Edukasi dan Perlindungan Konsumen, hal. 1-102.
34. Remund, D. (2010). *Financial Literacy Explicated: The Case or a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy*. *Journal of Consumer Affairs* 44 (2): 276-295, June
35. Riles, A. (2018), *Toward Financial Citizenship and a New Legitimacy Narrative*, *Book Chapter from Financial Citizenship: Expert, Publics and the Politics of Central Banking*, *Cornell Global Perspectives*, This paper downloaded from 103.74.170.5 on Mon, 17 Jun 2019 08:42:38 UTC All use subject to <https://about.jstor.org/terms>.
36. Setyawan, I.R. I.Ramli & I.Listyarti (2020); Design Development of Financial Citizenship Model for Women In Indonesia, *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, Volume 1007, p. 1-6. doi:10.1088/1757-899X/1007/1/012046
37. Suryani, Tatik., Iramani, Rr., Lindiawati. 2015. *Pengembangan Model Financial Inclusion Access (FILA) dan Kompetensi Pemasaran pada SDM Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sebagai Strategi Peningkatan Daya Saing di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN*. Kontrak Penelitian 060/SP2H/P/K.7/KM/2015. 2 April 2015.
38. Tambunan, T. (2015), *Financial Inclusion, Financial Education and Financial Regulation: A Story of Indonesia*, *ADB Working Paper Series* 535, Tokyo, pp. 1-37.
39. Van Doeveren, M. (2017), *What is Financial Inclusion and How to Stimulate this in the Netherlands?*, Working Paper on Irving Fisher Committee on Central Bank Statistics, IFC Bulletin No. 47, *The Role of Data in Supporting Financial Inclusion Policy*, pp. 244-273.
40. Yadika, B (2019), *Perempuan Jadi Prioritas Buat Tingkatkan Inklusi Keuangan Masyarakat*, Artikel diunduh dari <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3517466>, tanggal diakses 17 Juni 2019.
41. Zins, A. and L. Weil (2016) , *The Determinants of Financial Inclusion in Africa*, *Review of Financial Development* , pp. 1-12 <http://dx.doi.org/10.1016/j.rdf.2016.05.001>